

IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN KARAKTER DAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN SISWA MELALUI PROGRAM UTAMA PADA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL)

Dewi Anisatul Munawaroh¹, Sri Wahyuni Widyastuti², Ainiya Nur Itsnaini³, Nur Sholihah⁴, Elya Umi Hanik⁵

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jl. Conge Ngembalrejo Bae, Kudus, infoiain@iainkudus.ac.id

Abstract

This research has the objective of describing the implementation of character development and student learning creativity through the main program at the Kuala Lumpur Indonesian School (SIKL). The methods or methods applied by researchers to this report are qualitative methods, namely techniques for collecting data sources from interviews and research journals which are prioritized on the theme of Implementation of Character Development and Student Learning Creativity. The results of research on the implementation of character building and student learning creativity through the main program at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) are the existence of digital lesson plans, honesty canteen, SIKL TV channels, life-based curriculum, SIKL Expression Stage, learning at home "Child Friendly", teacher digital media, and the Explorace Library. This has the aim of creating students who are good in their faith, devoted to Allah SWT and form students so that they have good character values.

Keywords: *Character Building, Learning Creativity, Main Program, SIKL*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai maksud tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Pembangunan Karakter dan Kreativitas Pembelajaran Siswa Melalui Program Utama Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Adapun metode atau cara yang diterapkan peneliti terhadap laporan ini adalah dengan metode atau cara kualitatif, yakni teknik mengumpulkan sumber data yang berasal dari hasil wawancara serta jurnal penelitian yang mana lebih diutamakan pada tema Implementasi Pembangunan Karakter dan Kreativitas Pembelajaran Siswa. Hasil penelitian terhadap implementasi pembangunan karakter dan kreativitas pembelajaran siswa melalui program utama pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) adalah adanya RPP digital, kantin kejujuran, SIKL chanel TV, kurikulum yang berbasis kehidupan, SIKL Expression Stage, belajar di rumah "Ramah Anak", teacher media digital, dan Library Explorace. Hal ini mempunyai tujuan yakni untuk menciptakan para siswa baik dalam imannya, bertaqwa kepada Allah SWT serta membentuk para siswa supaya memiliki nilai budi pekerti yang baik.

Kata Kunci : *Pembangunan Karakter, Kreativitas Pembelajaran, Program Utama, SIKL*

Pendahuluan

Sikap atau tingkah laku dengan karakter yang mana memiliki arti dari suatu hal yang hampir sama tetapi beda makna. Sikap atau tingkah laku memiliki arti sesuatu ada sejak manusia lahir, sedangkan karakter adalah watak perilaku dari seseorang yang harus dibentuk dengan rasio akal serta perbuatan. Karakter harus dibangun sejak dini, dimana dalam hal ini dapat membentuk nilai karakter seseorang dimana sangat membutuhkan proses dari kebiasaan kedepannya nanti.

Pendidikan karakter dimulai dengan adanya bentuk penanaman dari pengetahuan dan kesadaran seorang anak, dimana nantinya bisa berperilaku sama sesuai nilai moral yang ada. Maksud dari tujuan pendidikan karakter ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dimana agar mempunyai tingkat intelektual sikap atau tingkah laku dan berakhlak karimah. Ir. Soekarno adalah seorang "Founding Fathers" yang mana mengatakan bahwa negara ini wajib mengedepankan pembentukan nilai karakter. Karena dengan adanya pembangunan karakter atau character building yang mana bisa merubah Indonesia ke negara yang mempunyai akhlak yang baik terhadap sesama manusia. Tingkat satuan pendidikan pada SD merupakan masa-masa yang emas dalam membentuk nilai karakter, karena pada jenjang tersebut lebih cocok diterapkan kepada diri siswa .

Pendidikan karakter memiliki maksud untuk meningkatkan kualitas dimana terarah pada pembangunan karakter serta berakhlakul karimah bagi siswa. Pendidikan karakter mempunyai misi untuk meningkatkan watak atau sifat yang utama dimana yang harus ada pada diri siswa . Penghargaan serta tanggung jawab adalah dua macam nilai moral yang harus diberikan oleh sekolah. Konsep pendidikan karakter dapat diimplementasikan, seperti dengan teknik mencontohkan nilai

karakter yang bagus kepada siswa. Dimana dapat dilakukan dengan cara mengajarkannya tentang sikap, moral yang baik, dengan penuh rasa kasih sayang yang besar, disertai kesabaran selama dalam pembelajaran berlangsung .

Menciptakan karakter siswa pada tingkat SD dan di masyarakat yang mana dengan memperluas kreativitas terhadap pembelajaran yang sangat menarik sebab dengan begitu dapat memudahkan siswa untuk memahami pengajaran yang disampaikan oleh pendidik di sekolah. Para siswa di sekolah dasar boleh mengembangkan bakat dan minatnya yang ada pada diri masing-masing. Kreativitas diterapkan pada setiap proses pembelajaran yang mana pendidik hanya sebagai pendamping, penyedia dan motivator para anak didik supaya bisa mengembangkan kreativitas kreativitas dalam belajar .

Dalam suatu pengajaran, belajar yang baik adalah suatu proses belajar yang sangat banyak sekali terjadi kepada orang, dimana dalam hal ini berjalan seumur hidup. Berikut contoh tanda-tanda dimana orang lebih tepatnya siswa melaksanakan proses pengajaran ini yakni dengan terdapatnya perbedaan tingkah laku, berupa tingkah laku berkaitan dengan intelektual, sikap atau perilaku, dan skill. Kreativitas adalah suatu minat bakat, dimana bisa menerangkan mengenai konsep yang mana menghubungkan skill terhadap siswa. Dalam aspek tersebut bisa dikuatkan melalui pemberian mengenai cara dan tujuan yang pada diri siswa yang lebih mendalam, kreativitas ini dapat menginformasikan berbagai pembelajaran yang ada.

Beberapa macam program unggulan pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang mana bisa mengimplementasikan dengan baik dalam pembentukan pembangunan karakter dan kreativitas pembelajaran siswa terhadap program utama pada

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Hal ini menjadikan daya tarik kita untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana penerapan pembangunan karakter dan kreativitas pembelajaran siswa melalui program utama pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) tersebut dan meneliti program unggulan pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) tersebut.

Metode Penelitian

Metode atau cara penelitiannya yakni dengan metode atau cara kualitatif yang bersifat eksplanatori yaitu bersifat penjelasan terhadap topik implementasi character building dan creativity learning. Adapun prosedur analisis data kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari hasil wawancara, jurnal penelitian yang difokuskan pada topik implementasi pembangunan karakter dan kreativitas pembelajaran siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Implementasi Pembangunan Karakter dan Kreativitas Belajar Siswa

Kata “character” pada bahasa inggris mempunyai pengertian : pertama adalah sikap, tingkah laku. Kedua adalah makna “peran” dimana biasanya diterapkan pada drama, acting dan lainnya. Ketiga adalah huruf, Implementasi meliputi perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh pemain, terutama pada pembuat suatu program yang sedang berlangsung. Character Building secara bahasa memiliki arti dua kata yakni membangun. Sedangkan karakter yakni watak, akhlak, atau tingkah laku yang mana menunjukkan ciri khas seseorang dengan lainnya. Jadi, pembangunan karakter adalah upaya dalam menciptakan, membangun akhlak karimah orang lain menjadi lebih bagus. Dalam menjalankan pembangunan karakter hal terpenting adalah pembiasaan perilaku. Hal tersebut yang akhirnya bisa membangun karakter untuk siswa, dimana nantinya bermanfaat ketika berada didalam

sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Pembangunan karakter di sekolah memiliki pengaruh kepada nilai karakter siswa. Pembangunan karakter harus dapat dilihat sebagai bentuk upaya terencana. Dengan demikian, pembangunan karakter merupakan upaya untuk mengerti, membangun, menumbuhkan nilai dan moral, baik itu bagi diri sendiri ataupun bagi masyarakat atau warga negara secara menyeluruh.

Terdapat beberapa nilai-nilai dari Character Building yakni spiritual atau agama adalah tingkah laku taat melakukan arahan dari agama yang dipeluknya. Jujur, yaitu perilaku seseorang yang amanah dalam segala hal. Toleransi, yaitu perbuatan menghargai perbedaan. Disiplin adalah perbuatan yang melihat sikap taat terhadap peraturan. Kerja Keras, yaitu melakukan sesuatu dengan sungguh sungguh. Kreatif, yaitu menciptakan suatu baru atau inovatif. Mandiri, yakni perilaku tidak tergantung pada sesama manusia. Demokratis yaitu kedudukan yang sama seperti hak dan kewajiban antara diri sendiri serta orang lain. Rasa Ingin Tahu, yakni perilaku perbuatan yang mana agar mengetahui sesuatu secara lebih dalam. Dan masih ada banyak lagi bentuk nilai-nilai dari pembangunan karakter.

Untuk menumbuhkan karakter bangsa terhadap siswa bisa dikembangkan melalui proses pengajaran yang efisien. Terkait itu, pemilihan cara, model, metode pembelajaran sebaiknya harus mempertimbangkan karakter bangsa yang akan dikembangkan kepada siswa. Cara pengajaran yang dituju harus bisa meringankan guru untuk menyalurkan intelektual, keterampilan, serta karakter bangsa dimana diperlukan oleh siswa. Dengan penggunaan cara itu, siswa diinginkan mempunyai skill meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, khususnya dalam menguasai bahasa

dunia, dan kerja sama pada kegiatan pengajaran.

Dalam proses pembentukan karakter di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), memiliki program unggulan yang ditujukan untuk membentuk character siswa dan creativity learning. Semua program di SIKL sangat bersifat "Students Oriented" yaitu siswa sebagai pusat pembelajaran dan berusaha secara totalitas mengembangkan semua bakat, minat, pengetahuan, keterampilan dan olahraga. Tidak hanya itu, hubungan yang dibina secara kelembagaan yang melibatkan program kegiatan tentu berkaitan dengan KBRI Kuala Lumpur. Beberapa hal dalam pelaksanaan yang dilaksanakan di SIKL juga harus dengan persetujuan ataupun dukungan dari pihak KBRI. Selain itu, pelibatan komite juga sangat baik dimanakomite SIKL berjalan beriringan dan terus memberikan pemantauan konstruktif terhadap kebijakan sekolah ataupun ketika terjadi permasalahan yang membutuhkan solusi praktis dan strategis.

Bentuk yang diterapkan dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada SD yakni sebagai berikut :

1. Penerapan inti dari kegiatan pengajaran

Penerapan inti dari kegiatan pengajaran terdiri dari perencanaan pengajaran dan proses pembelajaran. Penerapan inti dari kegiatan pengajaran meliputi rencana kegiatan pengajaran, pendidik sebelum melakukan pengajaran wajib menyusun kerangka pengajaran terlebih dahulu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mana dirancang dari nilai karakter beserta isi pelajaran. Pendidik bisa menyatukan nilai dari pendidikan karakter pada negara dengan isi pelajaran yang mana harus sesuai supaya bisa disatukan. Pendidik berkesempatan dapat sekuat tenaga dalam untuk menyatukan nilai karakter pada kesemua pelajaran siswa,

baik itu mapel agamis, maupun mapel umum dan lainnya. Teknik penyatuan nilai dari karakter bisa dilaksanakan dengan metode memilah nilai dari karakter yang mana cocok berdasarkan susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Implementasi dalam kegiatan di luar pengajaran

Penerapan inti dari kegiatan pada eksternal pengajaran terpisah menjadi dua, yakni karakteristik sekolah serta ekstrakurikuler. Karakteristik sekolah dibagi menjadi kegiatan yang dilaksanakan siswa secara rutin dan konsisten seperti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, pemeriksaan kebersihan badan, berdo'a ketika memulai dan mengakhiri kegiatan, melaksanakan 5S, kegiatan otomatis, kegiatan terencana, kepatutan dari pendidik, serta pengkondisian sekitar. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dilaksanakan sekolah supaya menciptakan selaras dengan minat dan bakat pada diri siswa. Maka kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dapat mencakup unsur pendidikan dari nilai karakter yang mana siswa bisa mudah mengimplementasikan pada kehidupannya keseharian. Ekstrakurikuler harus bisa diikuti oleh siswa seperti praja muda karena, dimana praja muda karena dapat membantu siswa bekerja sungguh-sungguh, dan dapat menumbuhkan kemampuan dalam kepengurusan yang terdapat pada anak didik.

Sedangkan creativity learning (pembelajaran kreatif) merupakan salah satu bentuk kreativitas pengajaran yang mana dilaksanakan oleh pendidik pada kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik. Ini menjadikan suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam hal ini, guru di tuntut sebisa mungkin supaya menumbuhkan pengajaran lebih menarik agar siswa bisa belajar dengan baik dan efektif. Berkreasi merupakan bentuk

perwujudan dari suatu kegiatan yang efisien dikarenakan adanya suatu pencegahan yang cepat, sesuai dengan waktu, serta tidak dikekang.

Belajar adalah sebuah proses pengalaman seseorang terhadap kehidupan pribadi. Dalam kegiatan belajar dimana orang lain mendapatkan intelektual, pengalaman, dan skill yang baru. Selain itu orang tersebut akan menjadi lebih bijak yakni suatu keselarasan antara kecerdasan akal, emosional dan spiritual yang dimilikinya. Adapun tujuan orang melaksanakan belajar antara lain:

a. Keingintahuan yang sangat kuat, rasa ingin tahu biasanya terdapat di dalam diri sendiri yang kemudian muncul sebagai sebuah pernyataan.

b. Keinginan dalam penguasaan IPTEK yang mana suatu keharusan. Hal tersebut menjadi daya Tarik yang ada dari luar untuk mengharuskan orang melaksanakan belajar.

c. Kebutuhan potensi dalam berorganisasi serta penyesuaian terhadap sekitar, orang terus belajar pada kepentingan organisasi serta penyesuaian.

d. Supaya mengembangkan kecerdasan dan kemampuan pada diri.

e. Supaya menggapai keinginan, salah satu alasan orang dimana melaksanakan kegiatan pengajaran adalah cita-citanya yang hendak diraihinya.

Maka dapat di simpulkan bahwa pengajaran menarik yakni pengajaran yang mana memaksakan pada pendidik dalam mendukung proses pengajaran, maka tercipta keadaan belajar yang nyaman bagi peserta didik. Guru juga harus bisa mengelola media dalam pengajaran, dimana peserta didik juga dapat termotivasi melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan inovatif.

Program Utama atau Unggulan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) resmi dibuka yakni tanggal 10 Juli 1969. SIKL merupakan jenjang pendidikan di Indonesia Luar Negeri dimana telah lama berdiri selama 3 tahun kebelakang. Sejak berdirinya tingkat pendidikan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), jenjang ini mempunyai bentuk layanan pendidikan pada warga negara Indonesia khususnya yang berad pada Malaysia. Adapun misi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yakni menjalankan kegiatan religius berdasarkan ajaran dari kepercayaannya yang ada pada SIKL, menciptakan penerus yang sopan serta santun, menjaga tradisi bangsa yang menjadi ciri utama bangsa, menggapai keberhasilan pada tingkat sekolah, melakukan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ada dengan menyelaraskan terhadap perkembangan zaman. Program Unggulan yang ada di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur antara lain :

1. RPP Digital

RPP digital merupakan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh guru-guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Rpp digital dibuat dan dikembangkan karena adanya wabah penyakit yakni covid 19. Di era pandemi covid 19 ini pendidikan dilakukan secara online dan daring, sehingga dengan adanya Rpp Digital dapat mempermudah guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur pada kegiatan pengajaran yang mana saat pandemi.

2. Kantin Kejujuran

Kantin kejujuran berfungsi untuk meningkatkan kejujuran peserta didik. Kantin kejujuran merupakan tempat yang mana ada di lingkungan SD. Tempat ini tersedia makanan serta minuman. Dimana siswa boleh membeli apa saja dan membayar sesuai harga

barang yang tertera tanpa ada yang menjaga. Kantin kejujuran menyediakan tempat uang yang digunakan untuk menaruh uang pembelian dari yang mereka beli. Anak didik yang membeli makanan atau minuman bisa meletakkan uang di dalam kotak, apabila ada sisa uang dari siswa bisa mengambil sendiri serta menghitungnya sendiri dari uang sisa di tempat itu. Program kantin dalam artian kejujuran merupakan upaya pembentukan karakter terhadap moral siswa untuk menumbuhkan sikap jujur pada diri mereka.

3. SIKL Chanel TV

SIKL Chanel TV merupakan suatu media informasi sekolah atau salah satu wadah kreasi untuk mengasah bakat, minat siswa di bidang boardcasting dan media yang di kembangkan oleh Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, pendidikan dan kebudayaan KBRI Kuala Lumpur. Implementasi Creativity Learning di dalam program unggulan SIKL Chanel TV ini adalah dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam Chanel TV agar dapat menumbuhkan bakat dan minat dari siswa. Dengan adanya SIKL Chanel TV, baik guru maupun siswa dapat berkolaborasi dengan baik sesuai dengan keterampilan masing-masing.

4. Kurikulum yang diselaraskan adalah kurikulum yang berbasis kehidupan

Kurikulum seharusnya bisa sesuai berdasarkan kebutuhan pada kehidupannya. Pendidikan masih berkaitan para siswa dan sekitarnya serta penguasaan kurikulum yang cocok sesuai prinsip relevan di tingkat sekolah beserta kebutuhan lainnya. Kurikulum ini bertujuan mengkasihkan kesempatan pada siswa supaya bisa belajar mengenai problem di lingkungan masyarakat serta memberikan peluang supaya menerapkan apa yang telah di dapatkan di kelas dan di masyarakat.

5. SIKL Expression Stage

SIKL Expression Stage yaitu panggung kreasi siswa yang berkaitan dengan bakat, minat, dan seni, seperti contoh adanya panggung kreasi dalam Peringatan Ulang Tahun Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Dengan adanya panggung kreasi tersebut membuat siswa dapat bekerjasama. Selain itu siswa juga dapat menyalurkan bakat yang di miliki dan menjadikan pribadi siswa yang berani.

6. Belajar di rumah "Ramah Anak"

Yaitu program belajar yang di landasi oleh beragam latar belakang demi mewujudkan pembelajaran yang "Ramah Anak" di masa pandemi. Kegiatan belajar mengajar di rumah yang ditujukan untuk kepentingan dan kebutuhan anak guna mengembangkan potensi anak semaksimal mungkin.

7. Teacher Media Digital

Program unggulan Teacher Media Digital yang mengharuskan guru untuk membuat media sendiri, guru harus bisa kreatif ketika mengembangkan perantara pengajaran. Adapun media harus menarik tersebut siswa menjadi bersemangat dalam belajar dan memunculkan ide-ide kreatif yang dimilikinya.

8. Library Explorace

Yaitu Explorasi buku di perpustakaan negara Malaysia. Program Library Explorace ini merupakan bentuk kerjasama antara SIKL dengan Perpustakaan yang ada di Negara Malaysia. Program Library Explorace ini diajukan oleh SIKL ini bagus dan sangat menarik, karena program ini dapat mendukung salah satu program Pemerintah Malaysia yang gunanya untuk mempromosikan perpustakaan tersebut di luar negara.

Adapun visi dari SIKL yaitu sebagai institute pendidikan yang mana mengenai taqwa, sopan santun, berprestasi dan berpengetahuan luas Visi tersebut yakni suatu rintangan yang luas bagi Sekolah khususnya Indonesia Kuala Lumpur. Oleh Karena itu, untuk

menumbuhkan bentuk kerja sama antar pendidikan pada tingkat dunia yang mana senantiasa memelihara kebudayaan serta merawat budaya-budaya yang ada di negara Indonesia.

Maksud tujuan dari Sekolah khususnya Indonesia Kuala Lumpur yaitu menciptakan para siswa yang beragama serta bertaqwa terhadap Allah SWT, menciptakan siswa supaya memiliki sifat sopan santun, menciptakan siswa yang mana sesuai dengan nilai karakter negara, menciptakan siswa yang pintar dalam bidang intelektual maupun non intelektual, menciptakan siswa supaya lebih bersaing tinggi pada tingkat umum. Sedangkan fungsi utama Sekolah khususnya Indonesia Kuala Lumpur yaitu bentuk penyuluhan pendidikan untuk masyarakat yang ada di negara, sebagai organ perwakilan (KBRI) dalam rangka menjalankan misi Diplomasi. Sekolah khususnya Indonesia Kuala Lumpur berlokasi pada Nomor 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah tersebut berada di persekutuan Malaysia. SIKL merupakan contoh dari Sekolah Dasar Indonesia yang berada pada Luar Negeri yang ada di negara yang terbesar di seluruh dunia.

Implementasi Pembangunan Karakter dan Kreativitas Belajar Siswa dalam Program Utama pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL)

Cara Mengimplementasi character building dan creativity learning di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dimulai dengan adanya perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Perencanaan merupakan salah satu cara yang untuk membuat sebuah kegiatan secara khusus didalam kegiatan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Berhubung siswa di SIKL berasal dari silsilah dan karakter keluarga yang berbeda, sosial, budaya, dan daerah yang berbeda, secara otomatis karakter mereka pun berbeda juga. Misalnya siswa dari Batak tentu saja memiliki “pembawaan” yang

berbeda dengan siswa yang berasal dari Yogyakarta. Begitu juga dengan siswa Indonesia yang sejak lahir sudah terbiasa pindah lintas benua dan tiba-tiba mereka harus berada dalam satu kelas dengan peserta didik negara lain yang berasal dari negara Malaysia. Akan tetapi siswa yang dari Indonesia masih kental dengan unsur kedaerahannya, hal ini akan menjadikan ciri khas yang menonjol siswa yang berasal dari Indonesia.

Hal ini bukanlah menjadikan suatu tantangan melainkan sesuatu hal yang dianggap menarik. Karena dengan adanya perbedaan-perbedaan itu, siswa dapat untuk mengisi serta menerima antara satu sama yang lain. Hal itu memiliki makna yang sama pada semboyan Indonesia yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”, mempunyai artian meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Disini guru dapat membekali peserta didik dengan karakter nasionalisme, mengenal keragaman budaya Indonesia, menanamkan sifat santun, dan menghargai antar sesama. Oleh karena itu, guru dituntut dapat membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai serta mampu menumbuhkan karakter dan mengembangkan bakat minat peserta didik. Adapun Program Unggulan untuk membangun character dan creativity learning anak yang ada di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur antara lain :

1. Kantin Kejujuran

Dalam pengimplementasian character building dalam program kantin kejujuran yaitu untuk meningkatkan sikap jujur dari peserta didik. Dimana tidak mempunyai seorang member serta tidak ditunggu oleh siapapun. Siswa boleh membeli apa saja dan membayar sesuai harga barang yang tertera di situ tanpa ada yang mengawasi. Pada tempat ini bentuk kesadaran pembeli dimana dituntut supaya jujur dalam membeli suatu barang, seperti halnya membayar

serta mengambil uang sisa sesuai dengan kebutuhannya.

2. SIKL Chanel TV

SIKL Chanel TV sebagai salah satu wadah kreasi untuk mengasah bakat, minat siswa di bidang boardcasting dan media. Implementasi Creativity Learning di dalam program unggulan SIKL Chanel TV adalah dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam Chanel TV agar dapat menumbuhkembangkan bakat serta minat yang siswa miliki. Dengan adanya hal demikian, baik guru maupun siswa dapat berkolaborasi dengan baik sesuai dengan keterampilan masing-masing.

3. Kurikulum yang diselaraskan

Implementasi Character Building di dalam program unggulan Kurikulum yang diselaraskan yaitu siswa dapat berinteraksi dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Adapun implementasi Creativity Learning di dalam program unggulan Kurikulum yang diselaraskan yaitu siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan, siswa mampu mempelajari permasalahan yang ada di lingkungan masyarakatnya.

4. SIKL Expection Stage

Implementasi character building di dalam program unggulan SIKL Expection Stage yaitu dengan adanya panggung kreasi peringatan Ulang Tahun Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Dengan adanya panggung kreasi tersebut bisa melatih kekompakan siswa satu dengan siswa yang lain. Dengan begitu siswa juga dapat menyalurkan bakat yang dimiliki dan menjadikan pribadi siswa yang berani. Sedangkan implementasi creativity learning dalam program unggulan SIKL Expection Stage adalah adanya panggung kreasi siswa yang berkaitan dengan bakat, minat, dan seni. Siswa yang mempunyai bakat dalam

bidang teknologi bisa menyalurkan bakatnya dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan IT.

5. Belajar di rumah "Ramah Anak"

Cara mengimplementasikan pembangunan karakter dan kreativitas pembelajaran siswa di dalam program utama belajar pada rumah adalah dengan mengedepankan kemandirian dan kreativitas individual yang mana bukan termasuk dalam pembelajaran secara klasikal. Hal tersebut memberikan peluang untuk mencapai kompetensi individual secara semaksimal mungkin.

6. Teacher Media Digital

Dalam usaha mengembangkan creativity learning, guru dapat menerapkannya pada kegiatan proses belajar mengajar yang membuat peserta didik bisa menghargai. Sebab siswa bisa menuangkan pikiran belajar dan bakatnya cocok dengan potensi apa yang dimiliki siswa. Dengan penggunaan media yang menarik, menjadikan siswa bersemangat dalam belajar dan memunculkan ide-ide kreatif yang dimilikinya.

7. Library Explorace

Implementasi creativity learning dengan library explorace ini, anak-anak biasanya menulis macam-macam karya literasi antara lain: pantun, karikatur, puisi, dan menghafal kutipan. Bentuk informasi dan pengetahuan atau ilmu yang bisa diperoleh dari kegiatan membaca banyak sekali. Sedangkan implementasi character building pada kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memiliki rasa cinta membaca dan menjadi pribadi yang bukan hanya kritis saja, tetapi juga kreatif dan imajinatif serta memiliki nilai karakter yang luhur sehingga mampu melahirkan generasi yang berwawasan global.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil paparan, dapat ditarik kesimpulan bahwa

implementasi pembangunan karakter dan kreativitas belajar siswa itu terdapat pada berbagai macam program unggulan yang ada pada Sekolah Dasar Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hal itu bukan focus terhadap siswa saja, melainkan berpusat pada seorang guru juga. Disini seorang guru dituntut harus bisa sekreatif mungkin dalam menumbuhkan keadaan belajar yang mana menyenangkan untuk siswa, supaya siswa dalam belajarnya bisa semangat, tidak jenuh, dan tentunya bisa merasakan nyaman juga. Disamping itu, character building bagi siswa pun ada seperti pada salah satu contoh dari program unggulan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yaitu kantin kejujuran. Dalam program tersebut ada bentuk pembangunan karakter dalam diri siswa yakni kejujuran, dimana rasa jujur ini perlu dilatih sejak dini. Selain itu, implementasi creativity learning bagi siswa adalah dengan library explore. library explore merupakan salah satu contoh dari program unggulan juga di SIKL. Dalam hal ini siswa bisa menulis dalam berbagai karya yang bisa melatih kreativitas belajarnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada dosen pembimbing penyusunan penelitian ini. Yang telah memberikan support kepada mahasiswanya, sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Daftar Pustaka

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

Al Zam-zami, Mutaqin. 2018. *Rekonstruksi Konsep Character Building Di Era Cyber*. Jurnal eL – Tarbawi Volume XI, No. 1

Dewi, Rosalina Heryani, 2017, *HomeSchooling sebagai sekolah Alternatif Ramah Anak*(Jurnal Research

and Development Journal of Education, Vol. 3 No. 2)

Fransiskus, Nendi., 2017. *Implementasi Pembelajaran Memperkuat Pendidikan Karakter Bangsa*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 2)

Gazali, Marlina. 2013. *Optimalisasi peran lembaga pendidikan untuk menceraskan bangsa*, STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, Jurnal Al- Ta'dib, Vol. 6 No.1

Silfia, Mira. 2018. *Penguatan pendidikan karakter, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* Vol 2

Siwi, Anung Prabandari, 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Dan Konseling Vol. 1 No. 2)

Pustaka yang berupa judul buku:

Beetlestone, Florence. 2013. *Creative Learning : Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa*. Bandung : Nusa Media

Depdiknas. (2003). UU No. 20 tentang sistim pendidikan nasional (SISDIKNAS). Jakarta: Depdiknas

Erwin, Sunarya, 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Ke Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 2 Yogyakarta* : (UNY, Yogyakarta)

- Muzayin, Arif Shofwan, 2015, *Character Building Melalui Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhamadiyah Malang
- Ripley, Rendal B. dan, Grace A. Franklin, 1986, *Policy Implementation and Bureauracy, secon edition, the Dorsey Press, Chicago-illionis*
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Kartakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung : Pustaka Setia